

ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN PERMASALAHAN PENURUNAN CURAH JANTUNG PADA PASIEN PENYAKIT JANTUNG KORONER DI RSUD BANGIL

Oleh : Ahmad Wahyudi

Penyakit jantung koroner (PJK) merupakan penyakit yang disebabkan oleh penyempitan dan penyumbatan pada pembuluh darah jantung. *World Health Organization* menetapkan penyakit jantung koroner sebagai penyakit tidak menular yang menyebabkan kematian tertinggi di dunia. Peningkatan kasus penyakit jantung koroner disebabkan oleh kambuhnya kembali penyakit individu setelah menjalani perawatan penyakit jantung koroner. Pengendalian penyakit diperburuk dengan munculnya permasalahan penurunan curah jantung pada pasien penyakit jantung koroner. Individu dengan permasalahan penurunan curah jantung yang tidak mendapatkan perawatan akan meningkatkan morbiditas dan mortalitas pada pasien dengan penyakit jantung koroner. Penulisan karya tulis ilmiah ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Berdasarkan hasil pengkajian, didapatkan pasien mengeluh sesak nafas, nyeri dada sebelah kiri serta bekeringat dingin, sehingga ditetapkan diagnosa keperawatan penurunan curah jantung berhubungan dengan perubahan irama jantung. Berdasarkan hasil perencanaan keperawatan, dengan acuan SDKI didapatkan diagnosa penurunan curah jantung berhubungan dengan perubahan irama jantung, SLKI yaitu curah jantung dan SIKI yaitu perawatan jantung. Berdasarkan hasil tindakan keperawatan, pasien kooperatif dan tindakan keperawatan dapat dilaksanakan hingga tuntas. Pada hasil evaluasi keperawatan, didapatkan permasalahan teratas. Peran perawat pada pasien dengan penyakit jantung koroner yaitu interdependen dengan melakukan asuhan keperawatan dengan melakukan pengkajian keperawatan, merumuskan diagnose keperawatan, membuat perencanaan keperawatan, melakukan implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan. Penerapan asuhan keperawatan merupakan salah satu upaya yang paling efektif untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian penyakit jantung koroner.

Kata Kunci : Asuhan Keperawatan, Penurunan curah jantung, Penyakit jantung koroner

NURSING CARE WITH THE PROBLEMS OF REDUCING CARDIAC OUTPUT IN CORONARY HEART DISEASE PATIENTS AT BANGIL HOSPITAL

By : Ahmad Wahyudi

Coronary heart disease (CHD) was a disease caused by narrowing and blockage of the arteries of the heart. The World Health Organization defines coronary heart disease as a non-communicable disease that causes the highest mortality in the world. The increase in cases of coronary heart disease is due to the recurrence of individual disease after undergoing treatment for coronary heart disease. Disease control is exacerbated by the emergence of problems with decreased cardiac output in patients with coronary heart disease. Individuals with problems with decreased cardiac output who do not receive treatment will increase morbidity and mortality in patients with coronary heart disease. The writing of this scientific paper uses a descriptive method with a case study approach. Based on the results of the study, it was found that the patient complained of shortness of breath, left chest pain and cold sweats, so a nursing diagnosis was set for decreased cardiac output related to changes in heart rhythm. Based on the results of nursing planning, with reference to the IDHS, a diagnosis of decreased cardiac output was obtained related to changes in heart rhythm, SLKI was cardiac output and SIKI was cardiac care. Based on the results of nursing actions, cooperative patients and nursing actions can be carried out to completion. In the results of the nursing evaluation, it was found that the problem was resolved. The role of nurses in patients with coronary heart disease is interdependent by performing nursing care by conducting nursing assessments, formulating nursing diagnoses, making nursing plans, implementing nursing and evaluating nursing. The application of nursing care was one of the most effective efforts to reduce morbidity and mortality from coronary heart disease.

Keywords: Nursing Care, Decreased cardiac output, Coronary heart disease